

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode Penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mengeksplorasi masalah keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu Desa Makamenggit, Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur. Pemilihan subyek dalam studi kasus ini berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:

1. Tekanan darah: >130/90 mmHg
2. Mempunyai masalah keperawatan nyeri akut
3. Bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Studi.

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional.

Menurut sugiyono (2013), pengertian operasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, obyek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan di ambil kesimpulan darinya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Masase Punggung	Teknik pijat yang ditandai dengan pijatan yang memanjang, perlahan selama 3 – 10 menit. Pada bagian punggung dengan posisi pasien duduk dan perawat berada di belakang pasien dan melakukan pemijatan dari atas ke bawah (pinggul)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan riwayat hipertensi 2. Pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut 3. Pasien hipertensi (tekanan darah: >120/80 mmHg) 4. Setelah dilakukan Teknik Relaksasi Masase Punggung pasien merasa lebih baik dan nyeri berkurang.
Pasien Hipertensi	Individu yang telah didiagnosis secara medis dengan Hipertensi, yang ditandai oleh peningkatan tekanan darah, biasanya disertai dengan gejala seperti pusing, penglihatan kabur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pemeriksaan yang menunjukkan adanya peningkatan tekanan darah 2. Menimbulkan tanda dan gejala seperti pusing, perubahan penglihatan
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah perasaan tidak nyaman pada bagian tubuh yang terjadi tiba – tiba atau dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.	Ditandai dengan keadaan yang terlihat tampak meringis, bersikap protektif terhadap nyeri, tidak nyaman, terdapat nyeri pada area yang di palpasi dan kesulitan tidur

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrument penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data instrument, penelitian ini dapat berupa formolir, observasi, lembar pengkajian, lembar Analisa data (Natoatmodjo, 2012). Pada studi kasus ini alat atau instrumen yang digunakan adalah: Wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam wawancara antara lain:

- a. Format pengkajian Keperawatan keluarga
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin dan penggaris, alat perekam suara
- d. Field note
- e. Skala nyeri

2. Observasi

Format yang digunakan saat melakukan observasi meliputi:

- a. Lembar observasi
- b. SOP Teknik Relaksasi Masase Punggung

3. Dokumentasi

Alat dan bahan dokumentasi antara lain:

- a. Alat tulis

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah meliputi analisa data, pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan.

Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul (Nursalam, 2015). Pada studi kasus ini analisis data di lakukan dengan cara menginterpretasikan data yang didapatkan melalui pengkajian keperawatan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian di klasifikasikan menjadi data objektif dan data data subjektif yang selanjutnya data ini

diinterpretasikan oleh peneliti dengan membandingkan teori yang ada untuk menemukan penyebab (etiologi) dan masalah (problem) atau yang di kenal dengan diagnosa keperawatan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi keperawatan.

Urutan dalam analisis data studi kasus (Nursalam, 2015) adalah:

1. Pengumpulan data

Data di kumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi).

Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di salin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat coding dan kategori

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat coding yang di buat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang di terapkan. Data objektif di Analisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian di bandinngkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat di lakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

3.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 April-25 April 2024, di wilayah kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu.

3.8 Etika Studi Kasus

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika pasien menolak atau tidak bersedia maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak – hak mereka.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama keluarga pasien pada format pengumpulan data cukup dengan memberikan nomor kode garing inisial pada masing – masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Hidayat, 2007)